

ABSTRAK

Aborsi merupakan pengeluaran embrio secara paksa dari dalam kandungan, aborsi dilarang di Indonesia sesuai dengan Pasal 75 ayat (1) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan. Tindak pidana aborsi banyak dilakukan secara ilegal dengan cara mengkonsumsi obat-obatan aborsi, kondisi ini yang kemudian menyebabkan peredaran obat aborsi secara ilegal semakin tidak terkendali, seperti halnya yang terjadi di Kabupaten Sumenep, yang mana banyak pemakaian obat aborsi secara bebas yang bisa di beli secara online maupun offline (Apotek).

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yuridis-empiris. Jenis data yang digunakan meliputi data primer, sekunder dan tersier yang akan dianalisis secara deskriptif-kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa pemakain obat-obatan ilegal untuk aborsi itu banyak terjadi meskipun belum terlampirkan atau terdata (*dark number*) terhadap pihak Kepolisian dan Dinas Kesehatan. Karena banyaknya pemakai secara bebas yang dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab peredaran gelap obat untuk aborsi di Kabupaten Sumenep yaitu faktor interaksi dalam hubungan kekerabatan, faktor pemahaman masyarakat, faktor pilihan individu masing-masing, faktor kesempatan dan faktor lemahnya atau pudarnya ikatan masyarakat terhadap norma-norma yang ada.

Kata kunci : Aborsi-Peredaran obat ilegal

ABSTRACT

Abortion is the forced expulsion of embryos from the womb, abortion is prohibited in Indonesia in accordance with Article 75 paragraph (1) of Law Number 36 of 2009 concerning health. Many abortions are carried out illegally by consuming abortion drugs, this condition causes the circulation of illegal abortion drugs become increasingly uncontrollable, as happened in Sumenep Regency, where many use of abortion drugs freely can be purchased online and offline (pharmacies).

The research method used is empirical legal research, the approach used is a juridical-empirical approach. The types of data used include primary, secondary and tertiary data which will be analyzed descriptively-qualitatively.

Based on the results of the research, it is known that the use of illegal drugs for abortion occurs a lot even though it has not been reported or recorded (dark number) to the police or health. Due to the large number of users who are freely influenced by the factors causing the circulation of illegal drugs used as abortion drugs in Sumenep, they were interaction factors in kinship relationships, community understanding factors, individual choice factors, opportunity factors and factors that weaken or fade community bonds to existing norms.

Keywords: Abortion-Drug Trafficking-Illegal